

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 1) mengemukakan pendapat mengenai metode penelitian sebagai berikut, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”, berdasarkan pendapat diatas bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara dalam mencapai tujuan, sedangkan penelitian itu sendiri adalah upaya yang sengaja oleh peneliti untuk menjawab suatu permasalahan yang dihadapinya. Penentuan metode dalam penelitian sangat begitu penting, karena akan membantu mengarahkan peneliti dalam mengumpulkan data, mengolah data dan menganalisis data.

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan dengan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penggunaan pendekatan ini mengacu pada tujuan penelitian, yakni untuk memperoleh gambaran nyata tentang sarana pembelajaran praktikum di SMK PGRI Jatiwangi dan SMKN 1 Palasah. Data yang diperoleh diharapkan mampu untuk menggambarkan keadaan nyata yang terjadi dilapangan, dengan paparan seluas-luasnya. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

B. Subjek Dan Lokasi Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu guru produktif khususnya kepala bengkel, dan objek penelitiannya yaitu tentang sarana pembelajaran praktikum otomotif di *workshop* otomotif SMK PGRI Jatiwangi dan SMKN 1 Palasah.

2. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah :

Tempat : - SMK PGRI Jatiwangi

Di Jl. Olah Raga No. 43 Ciborelang, Jatiwangi, Kabupaten
Majalengka

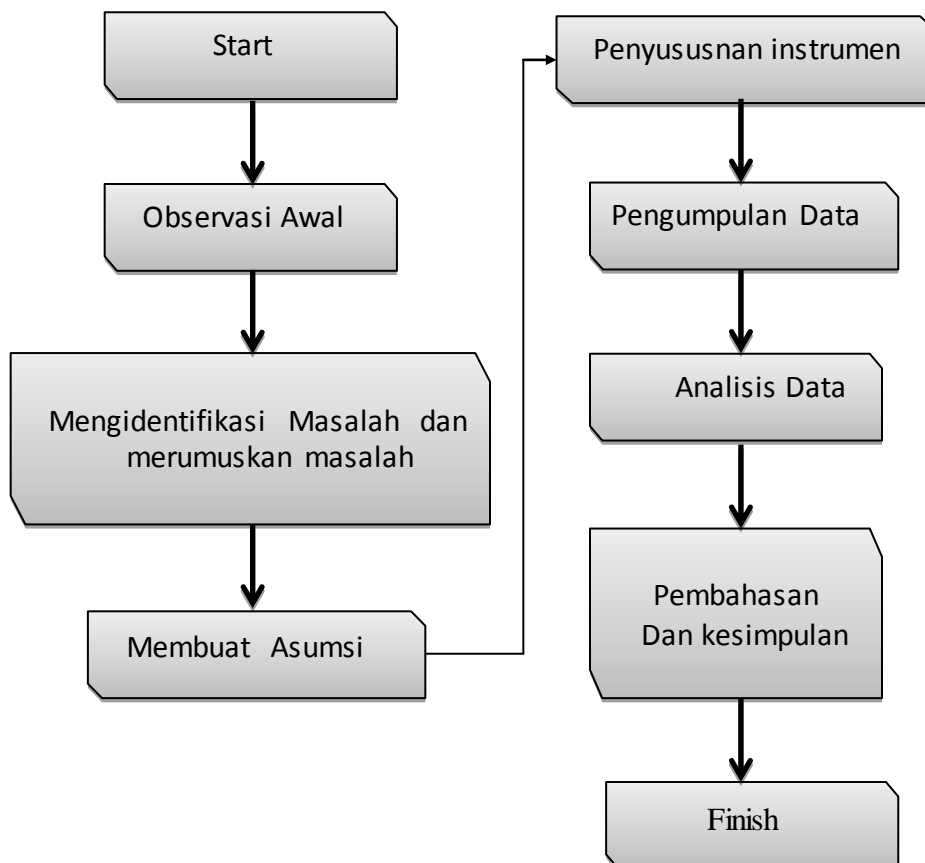
- SMKN 1 Palasah

Di Jl. Raya Jatiwangi - Palimanan Km. 5, Palasah, Kabupaten
Majalengka, Jawa Barat 45475

Waktu : Oktober 2016

C. Alur Penelitian

Alur penelitian dibuat untuk menggambarkan proses penelitian yang akan dilakukan, dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1. Alur Penelitian
(Sumber :Dokumentasi Pribadi)

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan pada penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

Adapun teknik pengumpulan data pada penulisan ini menggunakan ;

a. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, persentasi notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. metode dokumentasi yang diamati adalah benda mati bukan benda hidup.

b. Observasi Langsung

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subjek peneliti. Teknik observasi sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis hendaklah dilakukan pada subjek yang secara aktif mereaksi terhadap objek. Observasi langsung yaitu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama obyek yang diselidiki. Observasi tidak langsung yaitu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan tidak pada saat peristiwa berlangsung.

2. Instrumen Penelitian

Melihat dari rumusan yang ada, maka hal yang harus dilakukan untuk mengetahui sarana pembelajaran praktikum yang terdapat di *Workshop* Otomotif SMK PGRI Jatiwangi SMKN 1 Palasah. Diperlukannya sebuah alat/instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti dengan tujuan untuk menghasilkan data yang tepat dan akurat. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 119) mengemukakan bahwa “ instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen penelitian ini

digunakan untuk pengumpulan data yang disusun berdasarkan pada kisi-kisi instrumen.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur dan mengetahui keadaan yang sebenarnya tentang sarana pembelajaran praktikum *Workshop* Otomotif SMK PGRI Jatiwangi dan SMKN 1 Palasah, oleh sebab itu peneliti menggunakan alat dan instrumen untuk mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen berupa observasi. “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Data diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. Sutrisno H (dalam Sugiono, 2011, hlm. 165).

Proses pengembangan instrumen untuk mengukur kondisi sarana pembelajaran praktikum *Workshop* Otomotif SMK PGRI Jatiwangi dan SMKN 1 Palasah berdasarkan pada terhadap Instrumen Verifikasi SMK Penyelenggara Ujian Praktik Kejuruan dari BSNP. Pengolahan data hasil wawancara dan observasi disesuaikan dengan data hasil penelitian pada standar sarana dan prasarana yang seharusnya. Kondisi sarana pembelajaran praktikum *Workshop* Otomotif SMK PGRI Jatiwangi dan SMKN 1 Palasah seharusnya harus disesuaikan dengan kondisi sarana pembelajaran praktikum *Workshop* Otomotif SMK yang berlaku, dari hasil perbandingan tersebut maka bisa diketahui bagaimana kondisi sarana pembelajaran praktikum *Workshop* SMK PGRI Jatiwangi dan SMKN 1 Palasah yang ada sekarang apakah telah memenuhi standar atau belum memenuhi standar yang berlaku.

E. Analisis Data

Data mentah yang telah terkumpul dari hasil observasi dan dokumentasi di SMK PGRI Jatiwangi dan SMKN 1 Palasah di cek kelengkapannya dan kejelasannya, setelah data mentah telah jelas dan benar keadaannya setelah itu data di pisahkan menurut kategorinya. Data hasil observasi berupa daftar sarana pembelajaran praktikum *Engine Tune-Up*.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 169) “Statistik Deskriptif adalah penggunaan statistik untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dihimpun sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan persentase, dengan Kriteria pencapaian menurut sugiyono (2014, hlm. 141) dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kriteria Pencapaian Kelayakan Berdasarkan Persentase

No	Persentase	Definisi
1	0% – 20%	Sangat Tidak Lengkap/Sangat Tidak Layak
2	21% – 40%	Tidak Lengkap/Tidak Layak
3	41% – 60%	Kurang Lengkap/Kurang Layak
4	61% – 80%	Lengkap/Layak
5	81% – 100%	Sangat Lengkap/Sangat Layak

Proses perhitungan persentase dilakukan dengan cara mengalikan hasil bagi skor riil dengan skor ideal dengan seratus persen (Sugiyono, 2011 hlm 105)

$$\text{Pencapaian} = \frac{\text{skor riil}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$